

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul "Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Sabung Ayam di Kota Kediri Menurut KUHP". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis sanksi yang dapat diterapkan terhadap pelaku judi sabung ayam serta upaya penanggulangan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum sesuai dengan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP). Perjudian sabung ayam di Indonesia, khususnya di Kota Kediri, merupakan masalah sosial yang kompleks dan melanggar hukum, meskipun praktik ini masih berlangsung di masyarakat. Penelitian ini menemukan bahwa sanksi yang diatur dalam KUHP, seperti hukuman penjara dan denda, belum sepenuhnya efektif dalam menanggulangi praktik perjudian ini. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman hukum di kalangan masyarakat dan keterbatasan aparat penegak hukum dalam melaksanakan penegakan hukum. Upaya penanggulangan yang dilakukan oleh aparat penegak hukum, seperti penyelidikan dan sosialisasi, belum sepenuhnya efektif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif yang melibatkan semua elemen masyarakat, termasuk akademisi, tokoh agama, dan pemerintah daerah. Edukasi masyarakat tentang bahaya perjudian harus menjadi agenda utama, disertai dengan program pemasyarakatan alternatif untuk memberikan sumber pendapatan yang sah. Penelitian ini merekomendasikan agar kebijakan penegakan hukum tidak hanya berfokus pada sanksi bagi pelaku, tetapi juga pada pemahaman masyarakat tentang pentingnya mematuhi hukum. Kerja sama antara pemerintah, aparat penegak hukum, dan masyarakat sangat krusial untuk menciptakan lingkungan yang kondusif dalam mengurangi praktik perjudian sabung ayam, dengan harapan upaya penanggulangan dapat berjalan efektif dan menjaga nilai-nilai budaya serta sosial masyarakat Kota Kediri.

KATAKUNCI: Perjudian, Sabung Ayam, Sanksi

ABSTRAC

This research is titled "Combating the Crime of Cockfighting Gambling in Kediri City According to the Criminal Code (KUHP)." The purpose of this study is to analyze the sanctions that can be applied to perpetrators of cockfighting gambling and the countermeasures taken by law enforcement officials in accordance with the Criminal Code (KUHP). Cockfighting gambling in Indonesia, particularly in Kediri City, is a complex social issue that violates the law, even though this practice continues in society. This study finds that the sanctions regulated in the Criminal Code, such as imprisonment and fines, have not been fully effective in combating this gambling practice. This ineffectiveness is attributed to a lack of legal understanding among the community and the limitations of law enforcement officials in carrying out law enforcement. The countermeasures taken by law enforcement officials, such as investigations and socialization, have not been entirely effective. Therefore, a more comprehensive approach is needed that involves all elements of society, including academics, religious leaders, and local government. Educating the community about the dangers of gambling should be a primary agenda, accompanied by alternative social programs to provide legitimate sources of income. This research recommends that law enforcement policies should not only focus on sanctions for offenders but also on enhancing the community's understanding of the importance of adhering to the law. Cooperation between the government, law enforcement officials, and the community is crucial to creating a conducive environment for reducing cockfighting gambling practices, with the hope that countermeasures can be effectively implemented and preserve the cultural and social values of the Kediri City community.

KEYWORDS: Gambling, Cockfighting, Sanctions

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.1 Penelitian Terdahulu.....	7
1.6 Tinjauan Pustaka	9
1.6.1 Pengertian Kriminologi.....	9
1.6.3 Hubungan Kriminologi dengan Hukum	12
1.6.4 Pengertian Tindak Pidana	12
1.6.5 Prespektif Undang-Undang.....	14
1.7 Metode Penelitian.....	15
1.7.1 Jenis Peneltian	15
1.7.2 Pendekatan Peneltian	15
1.7.3 Bahan Hukum.....	16
1.7.4 Teknik pengumpulan Data	17
1.7.5 Metode Analisis Data	17
1.7.6 Sistematika pembahasan	18
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1 Pengertian Tindak Pidana Perjudian	20
2.1.1 Pengertian Tindak Pidana Perjudian.....	20
2.1.2 Unsur-unsur Tindak Pidana Perjudian.	22
2.1.3 Dampak Tindak Pidana Perjudian	25
2.2 Aspek Hukum Perjudian Di Indonesia	25
2.3 Sabung Ayam sebagai Budaya Lokal.....	28
2.3.1 Pengertian Sabung Ayam.....	28
2.3.2 Nilai Nilai Budaya Dalam Sabung Ayam.....	29

2.3.3	Aspek Sosial Sabung Ayam	30
2.4	Penanggulangan Tindak Perjudian Sabung Ayam	31
2.4.1	Penanggulangan Tindak Perjudian Sabung Ayam	31
2.4.2	Upaya penal dalam penanggulangan perjudian sabung ayam.....	33
BAB III PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN		37
3.1	Sanksi Yang Dapat Diterapkan Menurut KUHP Terhadap Pelaku Judi Sabung Ayam.....	37
3.1.1	Perjudian Sabung Ayam	37
3.1.2	Sanksi Terhadap Pelaku Judi Sabung Ayam.....	39
3.2	Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Sabung Ayam Sesuai Dengan KUHP Yang Berlaku	45
3.2.1	Upaya Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Sabung Ayam Sesuai Dengan KUHP Yang Berlaku	45
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....		64
4.1	KESIMPULAN	66
4.2	Saran	67
DAFTAR PUSTAKA.....		71
LAMPIRAN		Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 2	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 3	73